

## IDENTIFIKASI MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VI DI SEKOLAH DASAR

Wahidin<sup>1</sup>, Rambat Nur Sasongko<sup>2</sup>, Muhammad Kristiawan<sup>3</sup>,  
Muklis Riyanto<sup>4</sup>, Edy Susanto<sup>5</sup>  
Institut Agama Islam Al-Azhaar, Lubuk Linggau<sup>4</sup>  
Universitas Bengkulu<sup>1,2,3,5</sup>  
rambatnursasongko@unib.ac.id<sup>2</sup>

Submit, 14-03-2021    Accepted, 21-04-2021    Publish, 29-04-2021

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VI di SD Negeri Sukaraja. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian survei dengan tujuan eksplorasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner melalui google formulir. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 27 responden yang merupakan peserta didik kelas VI di SD Negeri Sukaraja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik kelas VI pada pembelajaran IPS dari 27 peserta didik yang disurvei, 26 diantaranya memberi tanggapan bahwa 84,6% guru menyampaikan materi pembelajaran IPS dengan baik sehingga peserta didik antusias dalam proses pembelajaran. Simpulan, motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS sangat baik, peserta didik kelas VI SD Negeri Sukaraja antusias sekali dalam melaksanakan proses pembelajaran IPS.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Pembelajaran IPS, Siswa

### ABSTRACT

*This study aims to identify the motivation of learning learners in social sciences (IPS) class VI at SD Negeri Sukaraja. The research method used is survey research with the purpose of exploration. The data collection in this study used questionnaires through google forms. The sample in this study amounted to 27 respondents who were grade VI students at SD Negeri Sukaraja. The results showed that the motivation of learning grade VI students in ips learning from 27 students surveyed, 26 of them responded that 84.6% of teachers conveyed IPS learning materials well so that students were enthusiastic in the learning process. In conclusion, the motivation of learning students in IPS learning is very good, students of grade VI SD Negeri Sukaraja are very enthusiastic in carrying out the learning process of IPS. Most of the students are serious in carrying out the learning process of IPS.*

*Key words: Learning Motivation, Social Studies, Students*

## **PENDAHULUAN**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu materi pembelajaran yang merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Pembelajaran IPS mengkaji tentang seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial (Herijanto, 2012).

Pada jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah mata pelajaran IPS memuat materi tentang pembelajaran Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui materi-materi pembelajaran IPS, peserta didik diarahkan agar menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta perdamaian.

Motivasi sangat diperlukan dalam setiap proses pembelajaran, tidak terkecuali dalam proses pembelajaran IPS. Motivasi dapat dikatakan sebagai serangkaian usaha yang dapat menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seorang individu mau dan dapat melakukan sesuatu. Motivasi dapat dirangsang dari dalam diri individu maupun dari luar diri individu. Bentuk motivasi dalam proses belajar merupakan sesuatu hal yang menggerakkan diri seorang individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dan mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Sardiman (2019) menjelaskan bahwa hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat dan siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Hal ini dikarenakan, motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual.

Peranan motivasi belajar yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar (Sardiman, 2019). Selain itu, Su (Sulistianingsih & Mukminan, 2019) juga menjelaskan bahwa ketika peserta didik memiliki aspirasi dan motivasi yang tinggi dalam pembelajaran, maka peserta didik dapat memiliki hasil belajar yang baik, dengan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang didasarkan oleh intensitas motivasi, sikap dan kondisi mental yang dimiliki.

Penelitian mengenai motivasi belajar pernah dilakukan oleh Emda (2017), dengan judul penelitian kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi memiliki kedudukan yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Munculnya motivasi tidak semata-mata dari diri siswa sendiri tetapi guru harus melibatkan diri untuk memotivasi belajar siswa.

Adanya motivasi akan memberikan semangat sehingga siswa akan mengetahui arah belajarnya. Motivasi belajar dapat muncul apabila siswa memiliki keinginan untuk belajar, baik itu motivasi intrinsik maupun ekstrinsik harus ada pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan dapat tercapai secara optimal. Pada penelitian ini, peneliti berupaya memahami

dan mengidentifikasi motivasi yang dimiliki oleh peserta didik dalam pembelajaran (Hamdu & Agustina, 2011).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana gambaran motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik dalam pembelajaran IPS kelas VI di Sekolah Dasar Negeri Sukaraja.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan penelitian survei dengan tujuan eksplorasi. Penelitian survei bertujuan untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden sebagai sampel penelitian yang mewakili sejumlah populasi untuk mengidentifikasi motivasi belajar peserta didik di SD Negeri Sukaraja.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuisisioner yang berisi daftar pertanyaan atau pernyataan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari responden, yang kemudian data dianalisis menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 27 responden yang merupakan peserta didik kelas VI di SD Negeri Sukaraja. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

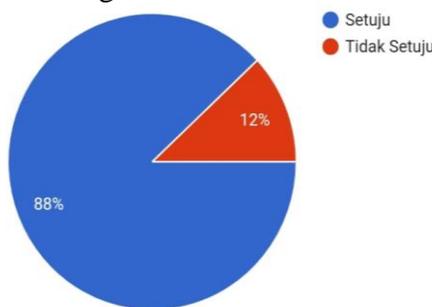
Berikut hasil jawaban kuisisioner melalui google formulir (*google form*) dari 27 responden penelitian dengan tujuan untuk mengidentifikasi motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas VI SD Negeri Sukaraja. Hasil dari jawaban kuisisioner yang diisi oleh responden berbentuk persentase. Selanjutnya persentase yang diperoleh diterjemahkan ke dalam tujuh kategori seperti yang ditunjukkan pada tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Kategori Persentase**

Persentase	Kategori
0 – 1 %	Tidak ada
2% - 25%	Sebagian kecil
26% – 49%	Kurang dari setengahnya
50%	Setengahnya
51% – 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

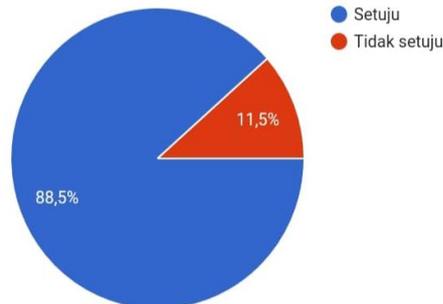
Sumber: Bungin [2010]

Berdasarkan survei penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan, maka didapat data hasil penelitian sebagai berikut:



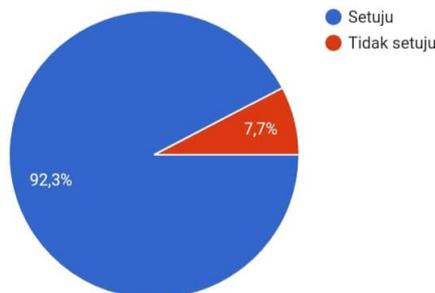
**Gambar 1. Keberhasilan dalam prestasi merupakan hal yang utama**

Hasil jawaban responden menunjukkan bahwa 88% responden menyatakan bahwa sebagian besar peserta didik di SD Negeri Sukaraja beranggapan bahwa keberhasilan dalam prestasi merupakan hal yang utama dalam pembelajaran yang dilakukan, sedangkan sebagian kecil responden beranggapan bahwa keberhasilan dalam prestasi bukan merupakan hal yang utama.



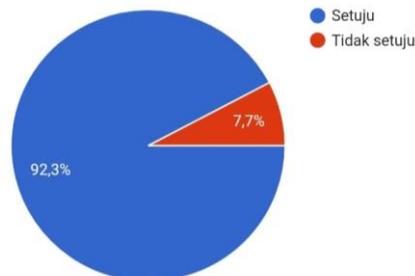
**Gambar 2. Usaha dalam mendapatkan nilai terbaik**

Hasil jawaban responden menunjukkan bahwa 88,5% responden menyatakan bahwa sebagian besar peserta didik di SD Negeri Sukaraja beranggapan bahwa pentingnya usaha yang dilakukan untuk mendapatkan nilai terbaik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), sedangkan sebagian kecil responden kurang bersemangat dalam mendapatkan nilai terbaik dalam pembelajaran IPS.



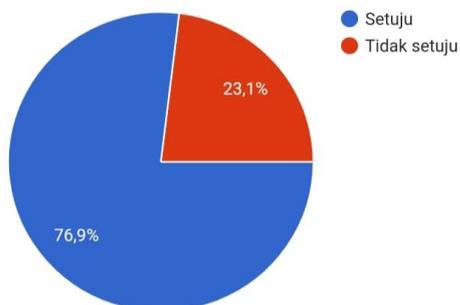
**Gambar 3. Belajar IPS agar mendapatkan nilai ulangan yang baik**

Hasil jawaban responden menunjukkan bahwa 92,3% responden menyatakan bahwa sebagian besar peserta didik di SD Negeri Sukaraja beranggapan bahwa belajar IPS dengan rajin dapat berdampak baik terhadap hasil ulangan, sedangkan sebagian kecil responden merasa bahwa belajar IPS dengan rajin tidak terlalu berpengaruh terhadap nilai ulangan.



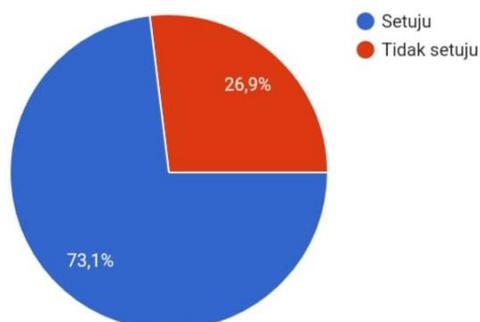
**Gambar 4. Bersungguh-sungguh dalam belajar IPS**

Hasil jawaban responden menunjukkan bahwa 92,3% responden menyatakan bahwa sebagian besar peserta didik di SD Negeri Sukaraja bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran IPS, sedangkan sebagian kecil responden kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran



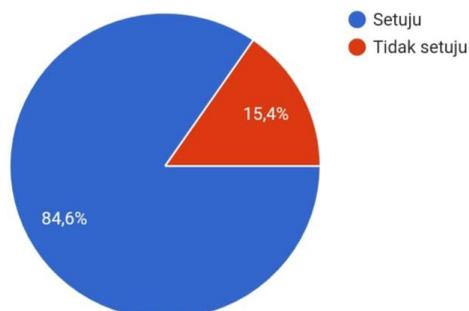
**Gambar 5. Puas dengan tugas-tugas yang telah diselesaikan**

Hasil jawaban responden menunjukkan bahwa 76,9% responden menyatakan bahwa sebagian besar peserta didik di SD Negeri Sukaraja merasa puas dengan tugas-tugas yang diselesaikannya, sedangkan sebagian kecil responden merasa kurang puas dengan tugas-tugas yang diselesaikannya.



**Gambar 6. Pembahasan materi IPS mudah**

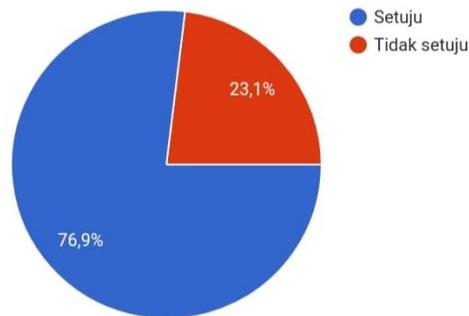
Hasil jawaban responden menunjukkan bahwa 73,1% responden menyatakan bahwa lebih dari setengah peserta didik di SD Negeri Sukaraja merasa bahwa pembahasan materi-materi pembelajaran IPS mudah dipelajari, sedangkan kurang dari setengahnya merasa bahwa pembahasan materi-materi pembelajaran IPS cukup sulit untuk dipelajari.



**Gambar 7. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan baik**

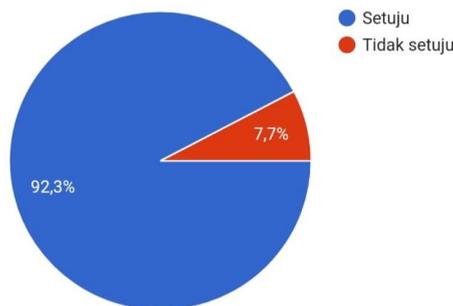
Hasil jawaban responden menunjukkan bahwa 84,6% responden menyatakan bahwa sebagian besar peserta didik di SD Negeri Sukaraja merasa

bahwa guru menyampaikan materi pembelajaran IPS dengan baik, sehingga peserta didik antusias dalam proses pembelajaran, sedangkan sebagian kecil responden tidak merasa antusias.



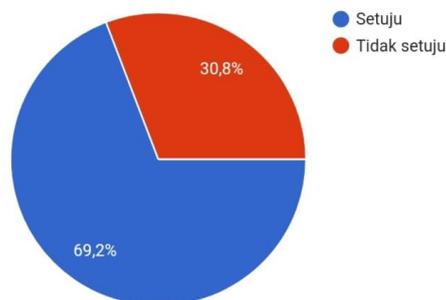
**Gambar 8. Mengulangi Pelajaran IPS dirumah**

Hasil jawaban responden menunjukkan bahwa 76,9% responden menyatakan bahwa sebagian besar peserta didik di SD Negeri Sukaraja mengulangi lagi pelajaran IPS di rumah meskipun telah dipelajari di sekolah, sedangkan sebagian kecil responden tidak melakukannya.



**Gambar 9. Pembelajaran praktek membuat semakin paham pada materi**

Hasil jawaban responden menunjukkan bahwa 92,3% responden menyatakan bahwa sebagian besar peserta didik di SD Negeri Sukaraja merasa bahwa proses pembelajaran yang dilakukan dengan praktek dapat menambah pemahaman terhadap materi pembelajaran, sedangkan sebagian kecil responden tidak merasa demikian.



**Gambar 10. Mengerjakan soal dan tugas tepat waktu tanpa peduli hasil yang diperoleh merupakan hal yang penting**

Hasil jawaban responden menunjukkan bahwa 69,2% responden menyatakan bahwa lebih dari setengah peserta didik di SD Negeri Sukaraja merasa bahwa yang terpenting adalah mengerjakan soal atau tugas tepat waktu

tanpa peduli dengan hasil yang diperoleh, sedangkan kurang dari setengahnya merasa bahwa hasil yang diperoleh dari mengerjakan soal atau tugas merupakan hal yang penting.

Setelah memahami seluruh deskripsi diatas, maka dapat diketahui bahwa pada pembelajaran IPS siswa di kelas VI SD Negeri Sukaraja memiliki motivasi yang sangat baik. Hal itu diperoleh dari hasil akumulasi seluruh aspek motivasi yang telah diteliti. Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya menyatakan bahwa aspek yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu adanya motivasi tidak semata-mata dari diri siswa sendiri tetapi guru harus melibatkan diri untuk memotivasi belajar siswa. Adanya motivasi akan memberikan semangat sehingga siswa akan mengetahui arah belajarnya (Emda, 2017).

Untuk itu guru senantiasa berupaya memotivasi siswa melalui berbagai cara yaitu dengan memberikan dukungan bahwa siswa mampu melakukan hal tersebut maupun motivasi yang diperoleh dari dalam siswa sendiri yang berkaitan dengan kemauan dan kemampuan siswa. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa motivasi belajar pada siswa tidak hanya diperoleh dari faktor instrinsik maupun ekstrinsik saja namun keduanya berperan bersama dalam memotivasi siswa dalam hal belajar. Siswa tidak hanya mendapat kepercayaan diri, namun mendapat dukungan dari lingkungan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS sangat baik, peserta didik kelas VI SD Negeri Sukaraja antusias sekali dalam melaksanakan proses pembelajaran IPS. Sebagian besar peserta didik bersungguh-sungguh dalam melaksanakan proses pembelajaran IPS.

## **REFERENSI**

- Emda, Amna. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5 (2), 93-196.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal penelitian pendidikan*, 12 (1), 90-96.
- Herijanto, Budi. (2012). Pengembangan CD Interaktif Pembelajaran IPS Materi Bencana Alam. *Journal of Educational Social Studies*, 1 (1), 34-40.
- Sardiman A.M. (2019). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sulistianingsih, Ellese & Mukminan. (2018). The Use of YouTube as a Geography Learning Source in High Schools. *Social Science, Education and Humanities Research*. 326, 167-170.
- Sulistianingsih, Ellese & Mukminan. (2019). The Development Of Web-Based Learning Multimedia On Lithosphere Material And Its Effectivity In Improving Students' Learning Motivation And Outcomes. *Geosfera Indonesia*, 4 (1), 11-24.